

Khutbah Idul Adha

Qurbanku Menggembirakan Saudaraku

Oleh : Eko Agus Wibowo, S. Sos. I

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، صَدَقَ وَعْدُهُ، وَنَصَرَ عَبْدَهُ، وَأَعَزَّ جُنْدَهُ، وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ: فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، أُوصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ. اْعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. وَقَالَ تَعَالَى: إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ، فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ، إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ.

Hadirin Kaum Muslimin-Muslimat Rahimakumullah

Alhamdulillah, puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT, yang pada pagi hari ini, pagi yang penuh berkah ini, kita masih diberikan limpahan rahmat, hidayah, nikmat sehat, nikmat iman sehingga dapat hadir untuk menjalankan sholat Idul Adha secara berjamaah di tempat yang mulia ini.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, tabi'in, tabi' tabi'in hingga kita sebagai umatnya, semoga kita termasuk umat Nabi Muhammad SAW yang mendapatkan syafaatnya di Hari Kiamat, aamiin.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.

Makna Hakiki Idul Adha dan Qurban

Jamaah shalat Idul Adha yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Idul Adha, yang juga dikenal sebagai Hari Raya Qurban, bukan sekadar perayaan tahunan yang meriah. Lebih dari itu, Idul Adha adalah momentum spiritual untuk merenungi makna terdalam dari ketaatan, pengorbanan, dan kepedulian sosial. Ibadah qurban yang kita laksanakan hari ini, sejatinya bukanlah semata ritual penyembelihan hewan. Namun, ia adalah manifestasi nyata dari ketakwaan kita kepada Allah, sekaligus wujud kepedulian kita terhadap sesama.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam Surat Al-Hajj ayat 37:

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ خُومَهَا وَلَا دِمَاؤَهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَى مِنْكُمْ كَذَلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى مَا هَدَاكُمْ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Daging (hewan qurban) dan darahnya itu sekali-kali tidak akan sampai kepada Allah, tetapi yang sampai kepada-Nya adalah ketakwaan kamu. Demikianlah Dia menundukkannya untukmu agar kamu mengagungkan Allah atas petunjuk yang diberikan-Nya kepadamu. Dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang berbuat baik."

Ayat ini dengan jelas menegaskan bahwa esensi dari ibadah qurban bukanlah pada daging atau darah hewan yang disembelih, melainkan pada **ketakwaan** yang ada dalam hati kita. Ketakwaan yang mendorong kita untuk berkorban, berbagi, dan merasakan penderitaan saudara-saudara kita.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Qurban sebagai Jembatan Kepedulian

Hadirin Wal Hadirat yang Berbahagia,

Tema khutbah kita hari ini adalah "**Qurbanku Menggembirakan Saudaraku**". Ini adalah ajakan untuk memahami bahwa ibadah qurban memiliki dimensi sosial yang sangat kuat. Di tengah gemerlap kehidupan dan hiruk pikuk dunia, masih banyak saudara-saudara kita yang hidup dalam keterbatasan, bahkan kekurangan. Bagi mereka, seteguk air bersih, sepiring nasi, apalagi sepotong daging, adalah kemewahan yang sulit didapatkan.

Melalui ibadah qurban, Allah memberikan kita kesempatan emas untuk menjadi jembatan kebahagiaan bagi mereka. Daging qurban yang kita distribusikan, insya Allah, akan menjadi sumber gizi, sekaligus simbol kasih sayang dan perhatian dari kita kepada mereka. Ini adalah bentuk konkret dari nilai-nilai ukhuwah Islamiyah, persaudaraan yang melampaui batas suku, ras, dan status sosial.

Ketika daging qurban sampai di tangan mereka, terbayang senyum mengembang di wajah anak-anak yatim, janda, fakir miskin, dan dhuafa. Senyum itu bukan sekadar karena mendapatkan makanan, tapi juga karena merasakan bahwa mereka tidak sendiri, bahwa ada saudara-saudara mereka yang peduli. Qurban kita bukan hanya mengisi perut mereka, tapi juga mengisi hati mereka dengan harapan dan kebahagiaan.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Meneladani Semangat Berbagi Nabi Muhammad SAW

Jamaah shalat Idul Adha yang dimuliakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam adalah teladan terbaik dalam hal kepedulian dan kedermawanan. Beliau selalu mengajarkan umatnya untuk memperhatikan tetangga, kerabat, dan siapa saja yang membutuhkan. Beliau bersabda:

لَيْسَ الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَشْبَعُ وَجَارُهُ جَائِعٌ إِلَى جَنْبِهِ .

Artinya: "Tidaklah mukmin orang yang dalam keadaan kenyang, sedangkan tetangganya disamping kelaparan" (HR. Bukhari)

Hadits ini mengingatkan kita akan tanggung jawab sosial kita. Qurban adalah salah satu cara untuk menunaikan tanggung jawab tersebut. Mari kita jadikan qurban kita sebagai ekspresi cinta kepada Allah dan cinta kepada sesama. Biarkan setiap tetes darah hewan qurban yang mengalir, menjadi saksi atas niat tulus kita untuk berbagi kebahagiaan.

Marilah kita bermuhasabah diri, sejauh mana ibadah qurban kita benar-benar menyentuh hati dan menggembirakan saudara-saudara kita. Semoga setiap rupiah yang kita keluarkan untuk membeli hewan qurban, dan setiap butir daging yang kita bagikan, menjadi timbangan kebaikan di hari kiamat kelak.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Hadirin Kaum Muslimin-Muslimat Rahimakumullah

Di akhir khutbah ini, marilah kita bersama-sama berdo'a kehadiran Allah swt, semoga senantiasa diberikan hidayah, kesehatan, dan kekuatan iman, islam, dan ihsan, hingga akhir hayat mendapatkan predikat husnul khotimah.

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَإِمْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَأَ نِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

Ya Allah, ya Tuhan kami, pada hari ini kami berkumpul merayakan hari yang Engkau agungkan, hari yang sangat bersejarah dalam kehidupan umat manusia, khususnya manusia yang mengakui keberadaan dan kemahabesaran-Mu. Oleh karena itu ya Allah, kami bermohon kepadamu, kiranya senantiasa berkenan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kami sehingga kami mampu menjalankan semua yang engkau perintahkan dan meninggalkan semua larangan-Mu.

Ya Allah, ya Tuhan kami, Tuhan yang senantiasa mendengarkan semua pengaduan hamba-Nya, anugrahilah hati yang ikhlas untuk senantiasa rela berkorban demi memenuhi panggilan-Mu.

Ya Allah, di hari yang mulia ini, terimalah ibadah qurban kami. Jadikanlah ia sebagai sarana penghapus dosa-dosa kami, peninggi derajat kami di sisi-Mu, dan bukti ketakwaan kami kepada-Mu.

Ya Allah, karuniakanlah kepada kami hati yang senantiasa peduli kepada sesama, jiwa yang lapang untuk berbagi, dan kemampuan untuk senantiasa menebarkan kebaikan di muka bumi ini.

Ya Allah, berkahilah rezeki kami, jauhkan kami dari sifat kikir dan tamak. Limpahkanlah rahmat dan hidayah-Mu kepada seluruh umat Islam di dunia ini. Satukanlah hati kami, kuatkanlah persatuan kami, dan jadikanlah kami hamba-Mu yang senantiasa bersyukur dan berbakti.

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ تَوَّابُ الرَّحِيمِ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

---Selamat Hari raya Idul Adha 1446 H---